

PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PERSEROAN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI



Kegiatan Usaha Utama:

Industri Produk Farmasi Untuk Manusia, Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, Jasa Pengujian Laboratorium, Industri Barang Plastik Lainnya Ytdl, Industri Produk Obat Tradisional untuk Manusia, Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Manusia, dan Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia.

Alamat Kantor Pusat:

Sinarmas MSIG Tower Lantai 12
Jl. Jend Sudirman Kav. 21, RT 10/ RW 01, Kuningan, Karet
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Telepon: (021) 509-91067

Alamat e-mail: corsec@pyfa.co.id | Situs web: www.pyfa.co.id

Alamat Pabrik:

Jl Hanjawar - Pacet
Cibodas, Cianjur 43253, Jawa Barat, Indonesia
Telepon: (021) 580-833

PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I (“PMHMETD I”)

Perseroan akan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD I”) kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 10.701.600.000 (sepuluh miliar tujuh ratus satu juta enam ratus ribu) saham Baru atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebesar 95,24% (sembilan puluh lima koma dua empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD I, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp●,- (● Rupiah) per saham sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 21 Maret 2024 berhak atas 20 (dua puluh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

HMETD ini diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia dan dilaksanakan selama 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 25 Maret 2024 sampai dengan tanggal 1 April 2024. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau FPPS Tambahan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

Bersamaan dengan PMHMETD I ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 178.360.000 (seratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus enam puluh ribu) Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga tiga persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PMHMETD I. Untuk setiap 60 (enam puluh) Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD melekat 1 (satu) Waran Seri I bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan Harga Pelaksanaan Waran Seri I Rp●,- (● Rupiah) per saham, sehingga dana hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp●,- (● Rupiah). Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri I yang ditawarkan melalui PMHMETD I ini seluruhnya merupakan saham yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan dan diperdagangkan PT Bursa Efek Indonesia. Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan HMETD dan Waran Seri I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, yaitu hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain, hak suara dalam RUPS, hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan HMETD.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM TIDAK MEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD I INI SESUAI DENGAN HMETD YANG MENJADI HAKNYA MAKA AKAN MENGALAMI DILUSI KEPEMILIKAN YANG MATERIAL YAKNI SEBESAR 95,24% (SEMBILAN PULUH LIMA KOMA DUA EMPAT PERSEN) SETELAH HMETD DILAKSANAKAN DAN MAKSIMUM SEBESAR 95,31% (SEMBILAN PULUH LIMA KOMA TIGA SATU PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN HMETD DAN WARAN SERI I SELURUHNYA DILAKSANAKAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN. RISIKO USAHA PERSEROAN LAINNYA DICANTUMKAN DI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD I INI YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PMHMETD I INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

Pencatatan atas Saham yang ditawarkan ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 11 Januari 2024

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	:	4 Januari 2024
Tanggal Efektif	:	7 Maret 2024
Tanggal <i>Cum</i> HMETD	:	
• Pasar Reguler dan Negosiasi	:	19 Maret 2024
• Pasar Tunai	:	21 Maret 2024
Tanggal <i>Ex</i> HMETD	:	
• Pasar Reguler dan Negosiasi	:	20 Maret 2024
• Pasar Tunai	:	22 Maret 2024
Tanggal Pencatatan Pemegang Saham Yang Berhak atas HMETD (<i>Recording Date</i>)	:	21 Maret 2024
Tanggal Distribusi HMETD	:	22 Maret 2024
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	25 Maret 2024
Periode Perdagangan HMETD	:	25 Maret – 1 April 2024
Periode Pelaksanaan HMETD	:	25 Maret – 1 April 2024
Periode Distribusi Saham berasal dari HMETD	:	27 Maret – 3 April 2024
Tanggal Terakhir Pembayaran Untuk Pemesanan saham Tambahan	:	3 April 2024
Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	:	4 April 2024
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan	:	5 April 2024
Periode Perdagangan Waran Seri I	:	
• Pasar Reguler dan Negosiasi	:	25 Maret 2024 – 16 Maret 2029
• Pasar Tunai	:	25 Maret 2024 – 20 Maret 2029
Periode Pelaksanaan Waran Seri I	:	25 September 2024 – 23 Maret 2029
Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	:	23 Maret 2029

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. 15/POJK.04/2021, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Januari 2024 dengan keputusan sebagaimana termuat dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 01 dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, yang Ringkasan Risalah Rapatnya telah diumumkan melalui situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan (www.pyfa.co.id) pada tanggal 8 Januari 2024 diantaranya mengenai Persetujuan Pelaksanaan PMHMETD I dengan poin sebagai berikut:

Mata Acara Pertama:

Penambahan Modal Perseroan dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Tahun 2024 ("PMHMETD I")

Mata Acara Kedua:

Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD I dan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan akan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD I") kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 10.701.600.000 (sepuluh miliar tujuh ratus satu juta enam ratus ribu) Saham Baru atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebesar 95,24% (sembilan puluh lima koma dua empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD I, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp●,- (● Rupiah) per saham sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp●,- (● Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 21 Maret 2024 berhak atas 20 (dua puluh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

HMETD ini diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia dan dilaksanakan selama 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 25 Maret 2024 sampai dengan tanggal 1 April 2024. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau FPPST. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

Bersamaan dengan PMHMETD I ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 178.360.000 (seratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus enam puluh ribu) Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga tiga persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PMHMETD I. Untuk setiap 60 (enam puluh) Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD melekat 1 (satu) Waran Seri I bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya. Setiap pemegang

1 (satu) Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan Harga Pelaksanaan Waran Seri I Rp●,- (● Rupiah) per saham, sehingga dana hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp●,- (● Rupiah). Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri I yang ditawarkan melalui PMHMETD I ini seluruhnya merupakan saham yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan dan diperdagangkan PT Bursa Efek Indonesia. Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan HMETD dan Waran Seri I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, yaitu hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain, hak suara dalam RUPS hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan HMETD.

KETERANGAN TENTANG HMETD

1) Yang Berhak Menerima Sertifikat Bukti HMETD (SBHMETD)

Pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 21 Maret 2024 pukul 16.00 WIB berhak mendapatkan HMETD. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Lama akan mendapatkan 20 (dua puluh) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Baru Perseroan, yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp●,- (● Rupiah) setiap sahamnya yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

2) Pemegang Sertifikat HMETD Yang Sah adalah:

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- i. Para pemegang saham Perseroan yang namanya terdaftar dalam DPS pada tanggal 21 Maret 2024 (*recording date*) dan tidak menjual HMETD-nya; atau
- ii. Pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti HMETD; atau
- iii. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI; sampai dengan tanggal terakhir Periode Perdagangan HMETD.

3) Bentuk Dari HMETD

Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Baru tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke Sub Rekening Efek pemegang saham melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

4) Pendistribusian HMETD

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Sub rekening efek pemegang saham di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal DPS yang berhak atas HMETD (*recording date*) yaitu pada tanggal 22 Maret 2024. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 22 Maret 2024 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/ lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Surat kuasa asli (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku, baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (identitas asli pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

5) Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD

Pemegang HMETD dapat menjual atau mengalihkan HMETD yang dimilikinya selama Periode Perdagangan HMETD, yaitu mulai tanggal 25 Maret 2024 sampai dengan tanggal 1 April 2024.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang pasar modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasihat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik, atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar Bursa Efek. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa Efek akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas Rekening atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

6) Permohonan Pemecahan HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 25 Maret 2024 sampai dengan tanggal 1 April 2024. Sertifikat Bukti HMETD dapat diambil pada kantor BAE yang alamatnya dicantumkan pada Prospektus Ringkas ini. Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon.

7) Nilai Teoritis HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PMHMETD I ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	=	Rp a
Harga saham PMHMETD I	=	Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD I	=	A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I	=	B
Jumlah saham yang beredar setelah PMHMETD I	=	A + B
Harga teoritis Saham Baru	=	$\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
Harga teoritis HMETD	=	Harga teoritis Saham Baru – Rp a

8) Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK HMETD, dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

9) Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru dalam rangka PMHMETD I, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

10) Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik di Sub Rekening Efek pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 22 Maret 2024. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 22 Maret 2024 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

Biro Administrasi Efek Perseroan

PT Sinartama Gunita

Menara Tekno Lt.7, Jl. Fachrudin No.19, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250

Telepon: (021)3922332 | Faksimili: (021) 3923003 | Email: helpdesk1@sinartama.co.id

11) Hak Pemegang Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para Pemegang Saham, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 21 Maret 2024 mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut (atau dalam PMHMETD I ini disebut sebagai HMETD), yang seimbang dengan jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain itu, setiap saham memberikan hak kepada setiap Pemegang Saham untuk:

- Menerima dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal RUPS, berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham.
- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal panggilan RUPS Perseroan (*recording date*) berhak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan.
- Meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan.

12) Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PMHMETD ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS RINGKAS INI, DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PMHMETD I INI, PERSEROAN BELUM BERMAKSUD UNTUK MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT Dikonversikan Menjadi Saham.

KETERANGAN TENTANG WARAN SERI I

1) Definisi

Daftar Pemegang Waran	:	Berarti suatu daftar yang mencatat nama, alamat Pemegang Waran dan keterangan lain yang dianggap perlu.
Harga Pelaksanaan Waran Seri I	:	Berarti harga setiap saham yang harus dibayar pada saat Pelaksanaan Waran dan terhadap Harga Pelaksanaan Waran tersebut dapat terjadi perubahan apabila terjadi penyesuaian sebagaimana tersebut dalam Syarat Dan Kondisi.
Jangka Waktu Pelaksanaan	:	Berarti jangka waktu dapat dilaksanakan Waran yaitu dimulai pada 6 (enam) bulan setelah diterbitkannya Waran di Bursa Efek, sampai dengan 54 (lima puluh empat) bulan berikutnya, yang tanggalnya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Perseroan dalam rangka PMHMETD I.
Masa Perdagangan Waran	:	Berarti periode perdagangan Waran yang dimulai terhitung sejak tanggal pencatatan Waran pada BEI, sampai dengan sebelum ulang tahun kelima pencatatan Waran pada Bursa Efek tersebut. Yang tanggalnya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Perseroan dalam rangka PMHMETD I.
Pelaksanaan Waran	:	Berarti pelaksanaan hak beli Saham Hasil Pelaksanaan oleh Pemegang Waran.
Pengelola Administrasi Waran	:	Berarti PT Sinartama Gunita. Berkedudukan di Jakarta Pusat. Atau pengganti haknya yang ditunjuk oleh Perseroan yang berkewajiban untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran untuk dan atas nama Perseroan dan untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Saham Hasil Pelaksanaan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I.
Saham Baru	:	Berarti saham baru dari portepel sebanyak-banyaknya 10.701.600.000 (sepuluh miliar tujuh ratus satu juta enam ratus ribu) saham baru dengan nilai nominal Rp100.- (seratus Rupiah) per saham kepada para Pemegang Saham Perseroan, dengan menerbitkan HMETD.
Saham Hasil Pelaksanaan	:	Berarti saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai hasil Pelaksanaan Waran dan merupakan saham yang telah disetor penuh dalam Perseroan yang menjadi bagian dari

modal saham Perseroan serta memberikan kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan yang mempunyai hak-hak yang sama dengan hak-hak pemegang saham Perseroan lainnya.

- Surat Kolektip Waran : Berarti bukti kepemilikan sejumlah Waran dalam kelipatan tertentu yang diterbitkan oleh Perseroan yang memuat nama, alamat, dan jumlah Waran Seri I serta keterangan lain sehubungan dengan penarikan Waran dari penitipan kolektif KSEI.
- Syarat dan Kondisi : Berarti semua syarat dan kondisi untuk penerbitan Waran sebagaimana tercantum dalam lampiran Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I (yang isi dan pada pokoknya dimuat kembali seluruhnya dalam Surat Kolektip Waran), yang sewaktu-waktu dapat disesuaikan dengan Peraturan Pasar Modal dan dapat diubah sesuai dengan ketentuan dalam Penerbitan Waran.
- Waran : Berarti Waran Seri I yang tunduk pada syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Syarat Dan Kondisi. Yang memberikan hak kepada pemegangnya. Untuk membeli Saham Hasil Pelaksanaan sesuai dengan Syarat Dan Kondisi serta Penerbitan Waran dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.
- Waran Yang Belum Dilaksanakan : Berarti semua Waran yang telah diterbitkan berdasarkan Penerbitan Waran selama Waran tersebut belum lewat waktu (kadaluarsa) sesuai dengan Syarat Dan Kondisi kecuali:
a. Waran yang telah dilaksanakan sesuai dengan Syarat Dan Kondisi; dan
b. Waran yang telah dibatalkan sesuai dengan Penerbitan Waran.

2) Hak Atas Waran

Waran yang akan diterbitkan Perseroan menyertai Saham Baru hasil pelaksanaan PMHMETD I tersebut dimana untuk setiap 60 (enam puluh) Saham Baru hasil pelaksanaan PMHMETD I dalam rangka PHMETD I berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Hasil Pelaksanaan dengan Harga Pelaksanaan Waran Seri I Rp●,- (● Rupiah) per saham.

Waran yang diterbitkan adalah waran atas nama yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran dan dapat diperdagangkan di BEI selama Masa Perdagangan Waran.

3) Bentuk dan Denominasi

Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Kolektif Waran Seri I, melainkan akan didistribusikan secara elektronik (dalam bentuk tanpa warkat atau *scripless*) yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif KSEI, sesuai dengan Peraturan Pasar Modal. Pemegang Waran wajib menunjuk perusahaan efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Waran yang didistribusikan oleh Perseroan.

Setelah lewat Jangka Waktu Pelaksanaan Waran, maka setiap Waran yang belum dilaksanakan menjadi kadaluarsa dan tidak berlaku lagi untuk kepentingan apapun juga dan Pemegang Waran tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi apapun kepada Perseroan.

4) Hak Untuk Membeli Saham Perseroan dan Jangka Waktu Waran

- i. Setiap pemegang 1 (satu) Waran yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran dapat melakukan Pelaksanaan Waran yang dimilikinya selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran pada tanggal 25 September 2024 hingga 23 Maret 2029 dengan membayar Harga Pelaksanaan Waran Seri I, setiap Hari Kerja selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran dengan membayar Harga Pelaksanaan Waran Seri I sebesar Rp●,- (● Rupiah) per saham, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Penerbitan Waran.
- ii. Pemegang Waran berhak melaksanakan Waran menjadi Saham selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran yang tanggalnya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Perseroan melalui PMHMETD I.
- iii. Setiap Waran Yang Belum Dilaksanakan melalui cara sebagaimana ditentukan selambat-lambatnya tanggal 23 Maret 2029 pada pukul 16.00 (enam belas) WIB pada Tanggal Jatuh Tempo, menjadi batal dan tidak berlaku lagi untuk kepentingan apapun juga dan Pemegang Waran tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

5) Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I

- i. Pada jam kerja yang umumnya berlaku selama Jangka Waktu Pelaksanaan. Setiap Pemegang Waran dapat melakukan Pelaksanaan Waran Seri menjadi Saham Baru yang dikeluarkan dari saham portepel Perseroan yang dipegangnya menjadi Saham Hasil Pelaksanaan berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Akta Penerbitan Waran Seri I.
- ii. Pelaksanaan Waran dapat dilakukan di kantor pusat Pengelola Administrasi Waran.

- iii. Pada Tanggal Pelaksanaan. Pemegang Waran yang bermaksud melaksanakan Waran yang dimilikinya menjadi Saham Baru wajib menyerahkan Dokumen Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran melalui perusahaan efek/Bank Kustodian dimana Pemegang Waran membuka rekening efeknya.
 - a. Formulir Pelaksanaan yang telah diisi secara lengkap dilekatkan pada setiap Surat Kolektif Waran.
 - b. Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan Waran Seri I adalah bukti yang telah dibayarkannya Harga Pelaksanaan Waran Seri I oleh Pemegang Waran kepada Perseroan. Atas penyerahan Dokumen Pelaksanaan. Pengelola Administrasi Waran menyerahkan bukti telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan ("**Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan**").
- iv. Dokumen Pelaksanaan yang sudah diterima oleh Pengelola Administrasi Waran tidak dapat ditarik kembali.
- v. Pemegang Waran yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan dalam Jangka Waktu Pelaksanaan Waran tidak berhak lagi melaksanakan Waran menjadi Saham Hasil Pelaksanaan.
- vi. Dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Pengelola Administrasi Waran menerima Dokumen Pelaksanaan. Pengelola Administrasi melakukan penelitian terhadap kelengkapan Dokumen Pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaptarnya Pemegang Waran dalam Daftar Pemegang Waran.
 - a. Pada Hari Kerja berikutnya. Pengelola Administrasi Waran meminta konfirmasi dari Bank dimana Perseroan membuka rekening khusus mengenai pembayaran atas Harga Pelaksanaan Waran Seri I telah diterima dengan baik (*in good funds*) dan kepada Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran dilaksanakan, dan Perseroan pada Hari Kerja berikutnya harus telah memberikan persetujuan kepada Pengelola Administrasi mengenai hal-hal tersebut di atas.
 - b. Dalam waktu 3 (tiga) Hari Kerja setelah tanggal penerimaan Dokumen Pelaksanaan. Pengelola Administrasi Waran Seri I memberikan konfirmasi kepada Pemegang Waran mengenai diterimanya atau ditolaknya permohonan untuk pelaksanaan Waran. Selambat-lambatnya 4 (empat) Hari Kerja setelah Pengelola Administrasi Waran menerima persetujuan dari Perseroan, maka Pemegang Waran dapat menukarkan Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan dengan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I dan Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan Saham Hasil Pelaksanaan Waran kepada Pemegang Waran.
- vii. Untuk keperluan penerimaan atas pembayaran Harga Pelaksanaan Waran Seri I dan biaya-biaya lain sehubungan dengan Pelaksanaan Waran, Perseroan membuka dan mengoperasikan rekening khusus. Apabila terjadi perubahan rekening khusus, maka Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran akan memberitahukan kepada Pemegang Waran sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Syarat dan Kondisi.
- viii. Dalam hal pelaksanaan sebagian jumlah Waran yang diwakili dalam Surat Kolektif Waran, terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas sertifikat tersebut maka pemecahan atas sertifikat tersebut menjadi biaya pemegang Waran yang bersangkutan. Pengelola Administrasi Waran selanjutnya menerbitkan Surat Kolektif Waran baru atas nama Pemegang Waran dalam jumlah yang sesuai dengan Waran yang belum atau tidak dilaksanakan berdasarkan ketentuan dalam Syarat Dan Kondisi.
- ix. Saham hasil Pelaksanaan memberikan hak kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang mempunyai hak yang sama seperti saham lainnya dalam Perseroan.
- x. Pemegang Waran berkewajiban untuk menanggung segala biaya sehubungan dengan pelaksanaan Waran menjadi Saham Baru dan pencatatan saham hasil pelaksanaan pada BEI.
- xi. Apabila terjadi penyesuaian terhadap rasio Pelaksanaan Waran, Perseroan wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran mengenai rasio Pelaksanaan Waran (berikut pernyataan singkat mengenai fakta-fakta sehingga diperlukannya penyesuaian tersebut). Pemberitahuan tersebut disampaikan dalam jangka waktu tidak lebih dari 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak diterimanya fakta-fakta yang menyebabkan penyesuaian tersebut.
- xii. Setelah Tanggal Jatuh Tempo apabila Waran tersebut tidak dilaksanakan maka Waran tersebut menjadi batal dan tidak berlaku lagi dan Pemegang Waran tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun kepada Perseroan.
- xiii. Pemegang Waran yang akan melaksanakan Waran menjadi Saham Baru atas nama dapat melakukan pembayaran Harga Pelaksanaan Waran Seri I dengan cek, bilyet giro, bank transfer, pemindahbukuan ataupun setoran tunai (*in good fund*) kepada rekening Perseroan:

Bank Central Asia
Cabang KCU City Tower
No. Rekening : 3193011205
Atas nama : PT Pyridam Farma Tbk

6) Penyesuaian Harga Pelaksanaan Waran Seri I dan Jumlah Waran

Yang dapat menyebabkan penyesuaian terhadap Harga Pelaksanaan Waran Seri I dan jumlah Waran adalah perubahan nilai nominal saham Perseroan karena penggabungan nilai nominal (*reverse stock*) atau pemecahan nilai nominal (*stock split*), maka:

- i. Perubahan nilai nominal saham Perseroan akibat penggabungan nilai nominal (*reverse stock*) dan pemecahan nilai nominal (*stock split*):

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{NB}{N} \times X$$

$$\text{Jumlah Waran Seri I Baru} = \frac{NL}{NB} \times W$$

NB	:	Harga nominal baru setiap saham
NL	:	Harga nominal lama setiap saham
N	:	Harga saham
X	:	Harga pelaksanaan Waran Seri I lama
W	:	Jumlah keseluruhan Waran Seri I baru

Penyesuaian tersebut mulai berlaku efektif pada saat dimulai perdagangan di BEI dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

- ii. Pembagian saham bonus, saham dividen atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham, maka jumlah Waran Seri I tidak mengalami perubahan dan yang berubah hanyalah harga pelaksanaannya saja. dengan perhitungan:

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{A}{(A+B)} \times E$$

A	=	Jumlah saham yang disetor penuh dan beredar sebelum pembagian saham bonus atau saham dividen.
B	=	Jumlah saham baru yang disetor penuh dan beredar yang merupakan hasil pembagian saham bonus atau saham dividen
E	=	Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat saham bonus atau saham dividen mulai berlaku efektif yang akan diumumkan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

- iii. Pengeluaran saham baru dengan cara PMHMETD:

$$\text{Harga Waran} = \frac{(C - D)}{(C)} \times E$$

C	:	Harga pasar saham sebelum pengeluaran pengumuman PUT
E	:	Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama
D	:	Harga teoritis right untuk 1 (satu) saham yang dihitung dengan formula:

$$D = \frac{(C - F)}{(G + 1)}$$

F	:	Harga Pembelian 1 (satu) saham berdasarkan hak memesan efek terlebih dahulu (<i>right</i>).
G	:	Jumlah saham yang diperlukan untuk memesan tambahan 1 (satu) saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (<i>right</i>)

Penyesuaian ini berlaku efektif 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penjatahan pemesanan saham dalam rangka PMHMETD.

Penyesuaian harga dan jumlah Waran di atas harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan. khususnya bahwa Harga Pelaksanaan Waran Seri I tidak boleh kurang dari harga teoritis saham.

Apabila Harga Pelaksanaan Waran Seri I baru dan jumlah Waran baru karena penyesuaian menjadi pecahan maka dilakukan pembulatan ke bawah.

Penyesuaian Harga Pelaksanaan Waran Seri I atau penyesuaian jumlah Waran tidak lebih rendah dari nilai nominal tiap saham Perseroan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Pasar Modal dan peraturan perundangan yang berlaku. Apabila terjadi penyesuaian harga yang akan mempengaruhi Harga Pelaksanaan Waran Seri I baru menjadi di bawah nilai nominal maka yang mengalami perubahan adalah jumlah Waran sedangkan harganya tidak mengalami perubahan.

7) Pengalihan Hak Atas Waran Seri I

Hak atas Waran dapat beralih karena terjadinya tindakan hukum antara lain transaksi jual beli, hibah, maupun peristiwa hukum pewarisan akibat kematian seorang Pemegang Waran. Pengalihan hak-hak atas Waran akan dilakukan dengan pemindah bukuan antar rekening efek pada sistem yang berlaku di KSEI, sesuai dengan peraturan KSEI mengenai pengalihan atas Waran. Waran yang dapat ditransaksikan di BEI hanya Waran yang telah disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan tidak dalam keadaan dibebani dengan hak jaminan atau diblokir.

Setiap pihak yang memperoleh hak atas Waran karena, termasuk namun tak terbatas pada sebab-sebab sebagaimana tersebut di atas, yang mengakibatkan kepemilikan Waran beralih, dapat mendaftarkan diri sebagai Pemegang Waran dengan mengajukan permohonan tertulis kepada perusahaan efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI yang ditunjuk oleh yang bersangkutan dengan dilengkapi dokumen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemindahan hak atas Waran yang berada di luar penitipan kolektif KSEI dilakukan di luar BEI sesuai dengan Peraturan Pasar Modal.

Pendaftaran pengalihan hak atas Waran dilakukan oleh Pengelola Administrasi Waran yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak itu di dalam Daftar Pemegang Waran berdasarkan surat-surat yang cukup membuktikan mengenai pengalihan hak termasuk bukti akta hibah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dan telah disetujui oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.

Peralihan hak atas Waran akan dicatat dalam Daftar Pemegang Waran dan pada Surat Kolektif Waran (dalam hal diterbitkan warkat Waran). Peralihan hak atas Waran mulai berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat dalam Daftar Pemegang Waran.

8) Pengelola Administrasi Waran

Perseroan telah menunjuk Pengelolaan Administrasi Waran sebagai berikut:

Biro Administrasi Efek Perseroan

PT Sinartama Gunita

Menara Tekno Lt.7, Jl. Fachrudin No.19, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250

Telepon: (021)3922332 | Faksimili: (021) 3923003 | Email : helpdesk1@sinartama.co.id

Dalam hal ini Pengelola Administrasi Waran bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran dan pengelolaan administrasi Saham Hasil pelaksanaan Waran.

9) Status Saham Hasil Pelaksanaan

Saham Hasil Pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas Pelaksanaan Waran diperlakukan sebagai saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang mempunyai hak yang sama seperti pemegang saham Perseroan lainnya sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.

Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan Waran dalam Daftar Pemegang Saham dilakukan pada Tanggal Pelaksanaan.

10) Penggabungan, Peleburan dan Likuidasi

Apabila pada Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Perseroan melakukan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain, maka perusahaan yang menerima penggabungan Perseroan atau perusahaan yang merupakan hasil peleburan dengan Perseroan, wajib bertanggung jawab dan tunduk pada syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I.

11) Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran

Setiap pemberitahuan kepada Pemegang Waran adalah sah jika diumumkan melalui website perseroan, website Bursa Efek Indonesia, dan KSEI dalam jangka waktu yang telah ditentukan dalam Penerbitan Waran dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal, atau apabila tidak ditentukan lain dalam jangka waktu sedikit-dikitnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sebelum suatu tindakan atau peristiwa yang mensyaratkan adanya pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I menjadi efektif. Pemberitahuan tersebut di atas wajib dilakukan oleh Perseroan. Setiap pemberitahuan dianggap telah disampaikan kepada Pemegang Waran pada tanggal pertama kali diumumkan dalam surat kabar tersebut di atas.

12) Pernyataan dan Kewajiban Perseroan

- i. Perseroan dengan ini menyatakan dan menyetujui bahwa setiap Pemegang Waran berhak atas segala manfaat dari semua janji dan kewajiban sebagaimana tersebut dalam Penerbitan Waran dan Peraturan Pasar Modal.
- ii. Perseroan dengan ini menyatakan bahwa atas Pelaksanaan Waran, baik sebagian maupun seluruh Waran, setiap waktu selama jangka waktu Pelaksanaan BAE wajib mencatat dan menyerahkan konfirmasi secara elektronik sesuai dengan ketentuan immobilisasi dan tunduk pada Peraturan Pasar Modal antara lain peraturan-peraturan yang dikeluarkan KSEI, dan Saham Hasil

Pelaksanaan dalam jumlah yang cukup atau jumlah yang sesuai dengan Penerbitan Waran dengan memperhatikan ketentuan dalam Syarat dan Kondisi.

- iii. Perseroan menyatakan bahwa Waran yang diterbitkan adalah surat berharga yang dapat diperdagangkan, dihibahkan atau dialihkan.

13) Pengubahan

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku kecuali untuk Jangka Waktu Pelaksanaan Waran, dalam hal terjadi perubahan jumlah Waran akibat dari pemecahan saham atau penggabungan saham, maka Perseroan akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang melakukan pemecahan saham atau penggabungan saham wajib memuat penyesuaian waran dengan perhitungan secara proporsional terhadap jumlah Waran yang beredar sebelum pelaksanaan pemecahan atau penggabungan saham;
- Perseroan wajib mengumumkan rencana perubahan Waran melalui situs web BEI dan situs web Perseroan yang meliputi: (i) Akta Perubahan Pernyataan Penerbitan Waran yang dibuat dihadapan Notaris; (ii) Jumlah rasio Waran lama terhadap Waran baru yang telah disesuaikan; (iii) Tanggal Daftar Pemegang Waran lama yang berhak atas penyesuaian Waran baru; (iv) Tanggal pendistribusian Waran yang telah disesuaikan; (v) Tanggal akhir perdagangan Waran lama; dan (vi) Tanggal awal dimulainya perdagangan Waran baru yang telah disesuaikan.

14) Hukum yang berlaku

Tunduk pada hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil pelaksanaan PMHMETD I setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka mendukung pengembangan usaha Perseroan.

Demikian juga dana hasil pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka mendukung pengembangan usaha Perseroan.

Dalam hal jumlah hasil pelaksanaan PMHMETD dan I pelaksanaan Waran Seri I ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan dan/atau pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING PERSEROAN DAN FAKTOR RISIKO

Tabel di bawah ini menyajikan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International Limited), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini wajar tanpa modifikasi. Laporan keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 ditandatangani oleh Benny Dwinanto, SE, CPA (Rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1245). Serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 oleh Susanto Bong, SE., Ak, CPA, CA. (Rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1042).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	(dalam Rupiah)		
	30 September 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	121.636.959.284	136.579.597.461	47.733.236.120
Piutang usaha - Pihak ketiga	196.051.999.915	148.947.620.771	94.126.483.359
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	4.364.748.313	2.807.430.175	6.864.730.849
Persediaan	224.030.502.069	210.193.784.025	145.940.772.232
Uang muka	41.512.715.799	32.957.825.120	19.288.672.955
Beban dibayar di muka	6.673.688.808	9.506.229.566	7.647.183.975
Pajak dibayar di muka	4.491.933.294	-	4.829.826.087
Jumlah Aset Lancar	598.762.547.482	540.992.487.118	326.430.905.577
Aset Tidak Lancar			
Investasi saham	100.244.135.115	100.593.953.764	40.239.999.011
Aset pajak tangguhan	13.421.465.958	16.761.385.138	6.357.179.283

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2021
Aset tetap - neto	805.624.877.083	833.453.284.585	370.454.157.198	
Aset hak-guna - neto	10.607.071.695	13.241.150.824	16.303.122.609	
Aset tak berwujud – neto	19.766.869.454	11.170.211.668	44.830.245.394	
Aset tidak lancar lainnya	3.716.361.380	4.356.180.547	1.605.966.200	
Jumlah Aset Tidak Lancar	953.380.780.685	979.576.166.526	479.790.669.695	
Jumlah Aset	1.552.143.328.167	1.520.568.653.644	806.221.575.272	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	127.915.262.279	137.429.090.053	65.000.000.000	
Utang usaha - Pihak ketiga	76.768.366.338	68.693.525.517	95.400.486.320	
Utang non-usaha - Pihak ketiga	18.380.480.744	14.830.003.491	51.359.315.217	
Utang pajak	3.309.965.860	3.614.114.194	2.218.436.491	
Beban akrual	42.682.697.257	50.443.917.303	16.849.349.355	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank	15.045.842.857	16.701.992.844	15.858.242.848	
Liabilitas sewa	5.649.183.097	5.675.725.146	5.152.282.835	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	289.751.798.432	297.388.368.548	251.838.113.066	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan pasca-kerja	33.325.741.125	30.591.578.288	24.479.726.341	
Liabilitas jangka panjang lainnya	200.000.000	-	-	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank	38.437.008.971	46.273.499.452	56.342.679.792	
Liabilitas sewa	5.817.356.673	8.207.320.115	8.793.288.617	
Utang obligasi	794.950.000.000	695.750.400.000	297.667.200.000	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	872.730.106.769	780.822.797.855	387.282.894.750	
Jumlah Liabilitas	1.162.481.905.201	1.078.211.166.403	639.121.007.816	
Ekuitas				
Modal saham	53.508.000.000	53.508.000.000	53.508.000.000	
Tambahan modal disetor	2.064.410.376	2.064.410.376	2.065.084.580	
Penghasilan komprehensif lain	14.404.417.974	13.885.441.113	14.099.858.482	
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	
Belum ditentukan penggunaannya	317.456.593.544	370.668.425.295	95.427.114.988	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	389.433.421.894	442.126.276.784	167.100.058.050	
Kepentingan nonpengendali	228.001.072	231.210.457	509.406	
Jumlah Ekuitas	389.661.422.966	442.357.487.241	167.100.567.456	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.552.143.328.167	1.520.568.653.644	806.221.575.272	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September (sembilan bulan)		31 Desember (satu tahun)	
	2023	2022*	2022	2021
Penjualan Neto	520.474.715.900	550.922.643.898	715.425.027.099	630.530.235.961
Beban Pokok Penjualan	(297.240.670.505)	(367.270.837.680)	(464.580.400.643)	(385.949.260.966)
Laba Bruto	223.234.045.395	183.651.806.218	250.844.626.456	244.580.974.995

Keterangan	30 September (sembilan bulan)		31 Desember (satu tahun)	
	2023	2022*	2022	2021
Beban penjualan dan pemasaran	(136.513.631.024)	(124.194.645.719)	(175.675.616.146)	(145.986.605.067)
Beban umum dan administrasi	(79.020.682.600)	(94.393.254.932)	(110.757.690.051)	(73.990.114.689)
Laba atas penjualan aset tetap	43.812.625	635.305.501	725.723.973	622.444.057
Laba (rugi) kurs mata uang asing – Neto	5.963.297	(804.652.916)	(278.681.022)	160.292.545
Pendapatan lain-lain – Neto	8.284.191.239	381.217.862.475	380.998.385.173	26.508.400.250
Laba Usaha	16.033.698.932	346.112.420.626	345.856.748.383	51.895.392.091
Penghasilan keuangan	1.047.651.524	3.291.116.423	4.309.203.459	299.167.193
Beban keuangan	(63.913.176.321)	(65.670.558.098)	(87.085.850.739)	(43.383.228.329)
(Rugi) Laba Sebelum Pajak (Beban) Manfaat Pajak	(46.831.825.865)	283.732.978.951	263.080.101.103	8.811.330.955
(Rugi) Laba Periode/ Tahun Berjalan	(53.215.041.136)	289.004.425.355	275.472.011.358	5.478.952.440
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	665.354.950	-	(807.778.897)	3.246.166.672
Pajak penghasilan terkait	(146.378.089)	-	593.361.528	743.191.057
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain Periode berjalan, Setelah pajak	518.976.861	-	(214.417.369)	3.989.357.729
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Pada Periode/Tahun Berjalan	(52.696.064.275)	289.004.425.355	275.257.593.989	9.468.310.169
(Rugi) laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(53.211.831.751)	288.756.940.781	275.241.310.307	5.478.944.087
Kepentingan non-pengendali	(3.209.385)	247.484.574	230.701.051	8.353
Jumlah	(53.215.041.136)	289.004.425.355	275.472.011.358	5.478.952.440
(Rugi) laba komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(52.692.854.890)	289.004.417.002	275.026.892.938	9.468.301.816
Kepentingan non-pengendali	(3.209.385)	8.353	230.701.051	8.353
Jumlah	(52.696.064.275)	289.004.425.355	275.257.593.989	9.468.310.169
(Rugi) laba Per Saham Dasar	(99,45)	539,65	514,39	10,24

* tidak diaudit

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	518.234.938.396	475.218.399.385	659.472.614.479	616.044.705.327
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha	(399.681.069.242)	(450.061.101.912)	(383.590.868.064)	(449.612.587.554)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
Pembayaran kepada karyawan	(99.062.234.448)	(153.440.782.194)	(182.864.646.941)	(78.080.982.299)
Penerimaan penghasilan keuangan	1.047.651.524	3.291.116.423	4.309.203.459	299.167.193
Pembayaran beban keuangan	(13.771.526.453)	(18.591.391.431)	(87.085.850.739)	(43.383.228.329)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.280.535.736)	(5.244.814.439)	(4.757.067.397)	(5.680.648.487)
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	5.487.224.041	(148.828.574.168)	5.483.384.797	39.586.425.851
Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi				
Hasil penjualan aset tetap	250.223.000	1.323.315.863	1.399.420.090	822.600.000
Perolehan aset tetap	(9.915.236.044)	(31.362.610.794)	(37.315.173.371)	(218.735.065.357)
Perolehan aset takberwujud	(10.498.688.920)	(5.130.497.338)	(9.153.650.092)	(3.296.869.000)
Peningkatan (penurunan) aset tidak lancar lainnya	-	-	2.750.214.347	(1.605.966.200)
Pembayaran atas akuisisi entitas anak	-	(163.455.538.102)	(163.455.538.102)	(108.504.529.770)
Peningkatan investasi saham	-	(37.223.391.593)	(37.222.000.000)	(40.239.999.011)
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(20.163.701.964)	(235.848.721.964)	(242.996.727.128)	(371.559.829.338)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				
Penerimaan dari utang non-usaha jangka panjang	200.000.000	-	-	-
Pembayaran bunga utang obligasi	(60.843.750.000)	(44.312.500.000)	-	-
Pembayaran utang obligasi	(300.000.000.000)	-	-	-
Penerimaan penerbitan obligasi	396.730.000.000	396.760.000.000	396.760.000.000	297.667.200.000
Pembayaran utang bank	(168.525.400.721)	(103.585.161.220)	(268.727.259.282)	(22.653.184.517)
Pembayaran liabilitas sewa	(4.177.234.255)	(4.816.151.440)	(7.195.962.415)	(5.876.966.881)
Penerimaan utang bank	136.350.892.784	216.366.462.293	205.523.599.573	100.933.888.511
Penerimaan dari pihak non-pengendali	-	-	-	501.053
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas pendanaan	(265.492.192)	460.412.649.633	326.360.377.876	370.071.438.166
(Penurunan) Kenaikan Bersih Dalam Kas Dan Setara Kas	(14.941.970.115)	75.735.353.501	88.847.035.545	38.098.034.679
Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode/Tahun	136.579.597.461	47.733.236.120	47.733.236.120	9.635.894.823

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
Dampak Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(668.062)	2.245.519	(674.204)	(693.382)
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Periode/Tahun	121.636.959.284	123.470.835.140	136.579.597.461	47.733.236.120

* tidak diaudit

RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
Rasio Pertumbuhan				
Penjualan neto	-5,53%	35,57%	13,46%	127,30%
Laba bruto	21,55%	-7,96%	2,56%	49,23%
Laba usaha	-95,37%	607,16%	566,45%	61,45%
Laba periode/tahun berjalan	-118,41%	1.710,33%	4.927,82%	-75,21%
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	-118,23%	1.041,45%	2.807,15%	-71,23%
Jumlah aset	2,08%	88,16%	88,60%	252,72%
Jumlah liabilitas	7,82%	66,00%	68,70%	800,89%
Jumlah ekuitas	-11,91%	172,92%	164,73%	6,01%
Rasio Usaha				
Laba bruto / penjualan neto	42,89%	33,34%	35,06%	38,79%
Laba usaha / penjualan neto	3,08%	62,82%	48,34%	8,23%
Laba periode/tahun berjalan / penjualan neto	-10,22%	52,46%	38,50%	0,87%
Laba periode/tahun berjalan / jumlah aset	-3,43%	19,05%	18,12%	0,68%
Laba periode/tahun berjalan / jumlah ekuitas	-13,66%	63,37%	62,27%	3,28%
Rasio Keuangan				
Jumlah aset lancar / jumlah liabilitas jangka pendek	2,07x	1,97x	1,82x	1,30x
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas	2,98x	2,33x	2,44x	3,82x
Jumlah liabilitas / jumlah aset	0,75x	0,70x	0,71x	0,79x

* tidak diaudit

FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan dan Perusahaan Anak, serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak untuk risiko usaha serta umum terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak:

A. Risiko Utama

Risiko Persaingan

B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material:

1. Risiko Pasokan Bahan Baku
2. Risiko Kualitas Obat
3. Risiko Pemalsuan Obat
4. Risiko Kepatuhan
5. Risiko Kebijakan Investasi
6. Risiko Perubahan Teknologi
7. Risiko Kelangkaan Sumber Daya Manusia (SDM)
8. Risiko Pemogokan Tenaga Kerja

C. Risiko Umum:

1. Risiko Terkait Kebijakan Pemerintah
2. Risiko Ketidakstabilan Ekonomi Global

3. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
4. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
5. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional
6. Risiko Terjadinya Bencana Alam dan Kebakaran

D. Risiko Bagi Investor:

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Perseroan
2. Risiko atas Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko atas Pembagian Dividen

KEBIJAKAN DIVIDEN

Para Pemegang Saham yang memperoleh saham hasil dari PMHMETD I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama Perseroan termasuk hak atas dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia, pembayaran dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi.

RINGKASAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

A. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

PENJUALAN NETO

Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak berasal dari Penjualan Produk.

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Penjualan neto Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp-30,48 miliar atau -5,53% yaitu dari Rp550,92 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, menjadi Rp520,47 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan penjualan dari segmen produk alat kesehatan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penjualan neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 84,89 miliar atau 13,46% yaitu dari Rp630,53 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, menjadi Rp715,43 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan penjualan dari segmen usaha Produk Farmasi, Esthetic, dan Jasa Maklon.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Beban pokok penjualan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp-70,03 miliar atau -19,07% yaitu dari Rp367,27 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, menjadi Rp297,24 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan pembelian barang dagangan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban pokok penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp78,63 miliar atau 20,37% yaitu dari Rp385,95 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, menjadi Rp464,58 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan beban pokok penjualan terutama berasal dari meningkatnya beban pabrikan dari produk produk yang diproduksi Perseroan.

LABA BRUTO

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp39,58 miliar atau 21,55% yaitu dari Rp183,65 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, menjadi Rp223,23 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September

2023. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan pada periode berjalan sampai dengan 30 September 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp6,26 miliar atau 2,56% yaitu dari Rp244,58 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, menjadi Rp250,85 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Marjin laba bruto pada tahun 2022 adalah sebesar 35,06%, turun dari 38,79% pada tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan komposisi portofolio produk dan fluktuasi harga bahan baku pada tahun 2022.

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp-330,56 miliar atau -116,51% yaitu dari Rp283,73 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, menjadi Rp-46,83 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan pendapatan lain-lain.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp254,27 miliar atau 2.885,70% yaitu dari Rp8,81 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, menjadi Rp263,08 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan neto dan pendapatan lain-lain.

LABA (RUGI) TAHUN/PERIODE BERJALAN

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Laba periode berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp-342,19 miliar atau -118,41% yaitu dari Rp289,00 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, menjadi Rp-53,21 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023. Hal ini terutama sejalan dengan penurunan penjualan neto dan penurunan pendapatan lain-lain serta peningkatan beban penjualan dan pemasaran.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp269,99 miliar atau 4.927,82% yaitu dari Rp5,48 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, menjadi Rp275,47 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pada penjualan neto serta pendapatan lainnya.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Penghasilan komprehensif lain Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp0,52 miliar yaitu dari nihil untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, menjadi Rp0,52 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja sesuai perhitungan aktuaris independen.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penghasilan komprehensif lain Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp-4,20 miliar yaitu dari Rp3,99 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, menjadi Rp-0,21 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan ini disebabkan oleh pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja.

LABA KOMPREHENSIF

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Laba komprehensif Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp-341,70 miliar atau -118,23% yaitu dari Rp289,00 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, menjadi Rp-52,69 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023. Hal ini sejalan dengan penurunan laba tahun berjalan, dengan demikian, Laba per Saham dasar Perseroan pada periode 30 September 2023 senilai Rp-99,45.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba komprehensif Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp265,79 miliar atau 2.807,15% yaitu dari Rp9,47 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, menjadi Rp275,26 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini sejalan dengan peningkatan laba tahun berjalan. Dengan demikian, Laba per saham dasar Perseroan yang tercatat pada tahun 2022 adalah sebesar Rp514,39.

B. ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN

TOTAL ASET

Posisi keuangan 30 September 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Total aset Perseroan yang tercatat pada 30 September 2023 mengalami peningkatan sebesar 2,08% menjadi Rp1.552,14 miliar, dari total aset pada 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp1.520,56 miliar. Komposisi aset Perseroan pada tanggal 30 September 2023 terdiri dari 38,58% aset lancar dan 61,42% aset tidak lancar.

Posisi keuangan 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Total aset Perseroan yang tercatat pada 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 88,60% menjadi Rp1.520,57 miliar, dari total aset pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp806,22 miliar. Komposisi aset Perseroan di tahun 2022 terdiri dari 35,58% aset lancar dan 64,42% aset tidak lancar.

ASET LANCAR

Posisi keuangan 30 September 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Aset lancar Perseroan yang tercatat pada 30 September 2023 mengalami peningkatan sebesar 10,68% menjadi Rp598,76 miliar, dari total aset lancar pada 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp540,99 miliar. Peningkatan aset lancar Perseroan terutama oleh peningkatan piutang usaha, persediaan dan uang muka.

Posisi keuangan 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Aset lancar Perseroan yang tercatat pada 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 65,73% menjadi Rp 540,99 miliar, dari total aset lancar pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp326,43 miliar. Peningkatan atas aset lancar Perseroan secara signifikan dipengaruhi oleh peningkatan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan, dengan komposisi sebesar 91,63% terhadap jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022.

ASET TIDAK LANCAR

Posisi keuangan 30 September 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Aset tidak lancar Perseroan yang tercatat pada 31 September 2023 mengalami penurunan sebesar -2,67% menjadi Rp953,38 miliar, dari total aset pada 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp979,58 miliar. Penurunan atas aset tidak lancar Perseroan secara signifikan dipengaruhi oleh penurunan aset tetap dengan komposisi sebesar 84,50% terhadap aset tidak lancar. aset tetap bersih pada tanggal 30 September 2023 mengalami penurunan sebesar Rp-27,83 miliar atau -3,34% dibanding tahun sebelumnya. Penurunan ini berasal dari peningkatan akumulasi depresiasi atas aset tetap.

Posisi keuangan 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Aset tidak lancar Perseroan yang tercatat pada 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 104,17% menjadi Rp979,58 miliar, dari total aset pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp479,79 miliar. Peningkatan atas aset tidak lancar Perseroan secara signifikan dipengaruhi oleh peningkatan aset tetap bersih, dengan komposisi sebesar 85,08% terhadap aset tidak lancar. Aset tetap bersih pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp462,99 miliar atau 124,98% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama berasal dari adanya aset tetap kepemilikan langsung Entitas anak yang diakuisisi pada tahun ini.

TOTAL LIABILITAS

Posisi keuangan 30 September 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Total liabilitas Perseroan yang tercatat pada 30 September 2023 mengalami peningkatan sebesar 7,82% menjadi Rp1.162,48 miliar, dari total liabilitas pada 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp1.078,21 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 11,77%. Komposisi jumlah liabilitas pada periode 30 September 2023 terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar 24,93% dan liabilitas jangka panjang sebesar 75,07%.

Posisi keuangan 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Total liabilitas Perseroan yang tercatat pada 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 68,70% menjadi Rp1.078,21 miliar, dari total liabilitas pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp639,12 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 101,62%. Komposisi Jumlah liabilitas pada 2022 terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar 27,58% dan Liabilitas jangka panjang sebesar 72,42%.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Posisi keuangan 30 September 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Liabilitas jangka pendek Perseroan yang tercatat pada 30 September 2023 mengalami penurunan sebesar -2,57% menjadi Rp289,75 miliar, dari liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp297,39 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank sebesar -6,92% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp137,43 miliar menjadi Rp127,92 miliar. Penurunan ini dikarenakan pembayaran pokok utang bank oleh Perseroan.

Posisi keuangan 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Liabilitas jangka pendek Perseroan yang tercatat pada 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 18,09% menjadi Rp297,39 miliar, dari liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp251,84 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh karena meningkatnya utang bank jangka pendek yang meningkat sebesar 111,43% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp65,00 miliar. Peningkatan ini terutama dikarenakan kenaikan utang bank jangka pendek dari entitas anak.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Posisi keuangan 30 September 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Liabilitas jangka panjang Perseroan yang tercatat pada 30 September 2023 mengalami peningkatan sebesar 11,77% menjadi Rp872,73 miliar, dari liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp780,82 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan atas penerbitan serial utang obligasi Perseroan pada tahun 2023 meningkat, yaitu 14,26% dari Rp695,75 miliar pada periode 31 Desember 2022 menjadi Rp794,95 miliar pada 30 September 2023.

Posisi keuangan 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Liabilitas jangka panjang Perseroan yang tercatat pada 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 101,62% menjadi Rp780,82 miliar, dari liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp387,28 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan terbitnya Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 untuk pengembangan bisnis Perseroan, Utang Obligasi pada tahun 2022 meningkat secara signifikan, yaitu 133,73% dari Rp297,67 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp695,75 miliar pada tahun 2022.

TOTAL EKUITAS

Posisi keuangan 30 September 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Total ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar -11,91% menjadi sebesar Rp389,66 miliar pada 30 September 2023 dari Rp442,36 miliar pada 31 Desember 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya saldo laba belum ditentukan penggunaannya yang mencapai Rp317,46 miliar pada periode 30 September 2023, menurun -14,36% dari Rp 370,67 miliar pada 31 Desember 2022.

Posisi keuangan 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Total ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 164,73% menjadi sebesar Rp442,36 miliar pada 31 Desember 2022 dari Rp167,10 miliar pada 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya saldo laba belum ditentukan penggunaannya yang mencapai Rp370,67 miliar pada tahun 2022, meningkat 288,43% dari Rp95,43 miliar pada tahun 2021 yang berasal dari peningkatan laba tahun berjalan.

C. ANALISIS ARUS KAS

ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp154,31 miliar atau 103,69% yaitu dari arus kas digunakan sebesar Rp-148,83 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 menjadi arus kas diperoleh sebesar Rp5,49 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023. Hal ini utamanya disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dan penurunan pembayaran kepada pemasok dan beban usaha serta pembayaran kepada pegawai.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp-34,10 miliar atau -86,15% yaitu dari arus kas diperoleh sebesar Rp39,59 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi arus kas diperoleh sebesar Rp5,48 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini utamanya disebabkan oleh peningkatan Pembayaran kepada karyawan sebesar 134,20% menjadi Rp182,86 miliar, dan naiknya Pembayaran beban keuangan sebesar 100,74% menjadi Rp87,09 miliar.

ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp-216,69 miliar atau -91,45% yaitu dari arus kas digunakan sebesar Rp-235,85 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 menjadi arus kas digunakan sebesar Rp-20,16 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023. Hal ini utamanya disebabkan oleh tidak terdapatnya pembayaran atas akuisisi investasi saham entitas anak pada periode yang berakhir 30 September 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp-128,56 miliar atau -34,60% yaitu dari arus kas digunakan sebesar Rp-371,56 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi arus kas digunakan sebesar Rp-242,99 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini utamanya disebabkan oleh adanya arus kas untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 atas akuisisi investasi saham entitas anak.

ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp-460,68 miliar atau -100,06% yaitu dari arus kas diperoleh sebesar Rp460,41 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 menjadi arus kas digunakan sebesar Rp-0,27 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran atas utang obligasi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp-43,71 miliar atau -11,81% yaitu dari arus kas diperoleh sebesar Rp370,07 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi arus kas diperoleh sebesar Rp326,36 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini utamanya disebabkan oleh meningkatnya pembayaran atas utang bank Perseoran.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM DAN/ATAU EFEK BERSIFAT EKUITAS LAINNYA

Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita untuk melaksanakan pengelolaan administrasi HMETD dan saham dalam rangka PMHMETD I Perseroan, sesuai dengan Akta No. 03 tanggal 4 Januari 2024 yang seluruhnya dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH., M.Kn. Notaris di Kota Jakarta, tentang Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Pyridam Farma Tbk.

A. PEMESAN YANG BERHAK

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan berhak untuk mengajukan pemesanan Saham HMETD dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang dengan rasio sebagai berikut: 1 (satu) Saham Lama Perseroan akan memperoleh 20 (dua puluh) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham dan dengan Harga Pelaksanaan Rp*,- (* Rupiah).

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian saham baru adalah:

- a. Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- b. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 21 Maret 2024.

Untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (physical distancing) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (covid-19), BAE akan mengarahkan para pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk surat kolektif saham (warkat) dapat menghubungi BAE untuk diberikan pengarahan cara mengkonversi HMETD kedalam sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan atau bank kustodian yang merupakan partisipan dari KSEI sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui sistem KSEI.

B. DISTRIBUSI SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam Sub rekening efek pemegang saham di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 22 Maret 2024. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 22 Maret 2024 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar serta lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

C. PROSEDUR PENDAFTARAN / PELAKSANAAN HMETD

1) Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
 - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang kerja berikutnya.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:

- a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
 - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
 5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas C-BEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

2) Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - a. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
 - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
 - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
 - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif.

D. PEMESANAN TAMBAHAN

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 1 April 2024.

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 3 April 2024 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

E. PENJATAHAN PEMESANAN TAMBAHAN

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 4 April 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian dalam Penawaran Umum Terbatas I.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD I ini sesuai dengan POJK HMETD dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

F. PERSYARATAN PEMBAYARAN BAGI PARA PEMEGANG SBHMETD (DI LUAR PENITIPAN KOLEKTIF KSEI) DAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I bagi pemegang HMETD yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("**Bank Perseroan**") sebagai berikut:

Bank Central Asia
Cabang KCU City Tower
No. Rekening: 3193011205
Atas nama: PT Pyridam Farma Tbk

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham HMETD dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham HMETD tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 3 April 2024.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

G. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham

HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham HMETD. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (exercise) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

H. PEMBATALAN PEMESANAN PEMBELIAN

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham dalam PMHMETD I, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham dalam PMHMETD I akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham HMETD antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham HMETD yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham HMETD dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan pihak tersebut dalam pemesanan saham baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan.

Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

I. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham berdasarkan pesanan saham tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 5 April 2024 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 5 April 2024 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada Bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

J. PENYERAHAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin-Jumat, pukul 09.00–15.00 WIB). Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menyerahkan dokumen:

- a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

K. ALOKASI SISA SAHAM YANG TIDAK DIAMBIL OLEH PEMEGANG HMETD

Jika saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya, dan alokasi dilakukan secara proporsional atas HMETD yang telah dilaksanakan oleh para pemegang HMETD.

Jika masih terdapat sisa Saham Baru dari jumlah yang ditawarkan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

L. LAIN-LAIN

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS RINGKAS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah mengumumkan informasi penting serta Prospektus Ringkas berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Perseroan tidak menyediakan Prospektus Ringkas dalam bentuk cetakan.

- a. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik di Sub Rekening Efek Pemegang saham di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu tanggal 19 Maret 2024. Prospektus Ringkas dan petunjuk pelaksanaan dapat di download di website Perseroan dan di www.idx.co.id.
- b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengirimkan permohonan kepada BAE untuk menerima SBHMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dalam melalui surat elektronik mulai tanggal 19 Maret 2024 dengan melampirkan scan copy kartu tanda pengenalan yang sah (KTP/Paspor/KITAS).

Apabila Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 18 Maret 2024 belum menghubungi BAE untuk memperoleh SBHMETD, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

**BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT SINARTAMA GUNITA**
Menara Tekno Lt.7
Jl. Fachrudin No.19, Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250
Telp. 021 – 392 2332
Fax. 021 – 392 3003

INFORMASI TAMBAHAN

Bagi Para Pemegang Saham yang memerlukan informasi tambahan sehubungan dengan PMHMETD I ini dapat menghubungi Perseroan pada jam kerja melalui alamat berikut ini:

PT PYRIDAM FARMA TBK.
Sinarmas MSIG Tower Lantai 12
Jl. Jend Sudirman Kav. 21, RT 10/ RW 01, Kuningan, Karet
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Telepon: (021) 509-91067
Alamat e-mail: corsec@pyfa.co.id | Situs web: www.pyfa.co.id